JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(3), Oktober 2019, pp.529-531
DOI 10.33087/jiubj.v19i3.698
ISSN 1411-8939 (Online) | ISSN 2549-4236 (Print)

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018

Yofa Anggriani Utama[1]
[1]Program Studi Ilmu Keperawatan – Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang
Correspondence email: yofaanggriani@yahoo.co.id

Abstrak. Kanker merupakan salah satu penyebab kematian baik dinegara maju maupun dinegara yang sedang berkembang, kanker meningkat dinegara berkembang akibat meningkatnya gaya hidup, kanker payudara merupakan kanker yang menyebabkan kematian pada wanita di dunia, kanker payudara penyumbang tertinggi angka kematian pada wanita didunia yaitu 43,3 per 100.000. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*, sampel penelitian berjumlah 63 pasien kanker payudara. Hasil menunjukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan nilai *p value* 0,032. menunjukan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien dengan kanker payudara. Saran agar perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan,serta memberikan motivasi kepada pasien dan keluarga kanker payudara dalam menjalankan pengobatan kanker payudara.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga; Kualitas Hidup; Kanker Payudara

Abstract. *Cancer is one of the causes of death in both developed and developing countries, cancer is increasing in developing countries due to increasing lifestyle, breast cancer is a cancer that causes death in women in the world, breast cancer is the highest contributor to mortality in women in the world, 43.3 per 100,000. The purpose of this study was to determine the relationship of family support to the quality of life of breast cancer patients. The research design used was observational analytic with cross sectional approach. The sampling technique used purposive sampling technique, the study sample amounted to 63 breast cancer patients. The results show that there is a relationship between family support and the quality of life of breast cancer patients with a p value of 0.032. shows there is a relationship between family support for the quality of life of patients with breast cancer. Suggestions that nurses can improve the quality of nursing services, and provide motivation to patients and families of breast cancer in carrying out breast cancer treatment.*

Keywords: *Family Support; Quality of Life; Breast Cancer*

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian baik dinegara maju maupun dinegara yang sedang berkembang, kanker meningkat dinegara berkembang akibat meningkatnya gaya hidup yang berkaitan dengan kanker seperti : merokok, aktivitas fisik yang kurang dan konsumsi diet (Jemal A, et all, 2011).

Kanker payudara merupakan kanker yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara. Sejumlah sel didalam payudara tumbuh yang berkembang dengan tidak terkendali inilah yang disebut kanker payudara. Kumpulan besar dari jaringan yang tidak terkontrol ini disebut tumor atau benjolan. Namun, tidak semua tumor adalah kanker karena sifat yang tidak menyebarkeseluruh tubuh. Tumor yang dapat menyebar keseluruh tubuh atau menyebar kejaringan sekitar tubuh disebut kanker atau tumor ganas. (Ariani, 2015).

Pernyataan ini didukung oleh data GLOBOCAN (2012) bahwa insiden kanker di dunia terus berkembang. Angka kematian akibat kanker bertambah dari 7,6 juta kematian di salah satu jenis kanker yang angka kejadiannya terus berkembang adalah kanker payudara, setelah kanker paru (13%), di dunia sendiri kanker payudara menduduki peringkat kedua kanker yang paling banyak diderita sekitar 11,9% dari seluruh dunia kasus kanker. Menurut data GLOBOCAN (IARC) tahun (2015) diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah di kontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah di kontrol umur) akibat kanker payudara adalah sebesar 12,9%. Penyakit kanker payudara dan serviks merupakan penyakit kanker yang paling tinggi di Indonesia pada tahun 2013.

World Health Organization (WHO) tahun (2013), insiden kanker meningkat dari12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus pada tahun 2012. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang di tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler . di perkirakan pada tahun 2030 insiden kanker dapat mencapai 26 juta orang dan 17 diantaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang akan lebih cepat.

Keterlambatan penderita kanker payudara dalam melakukan pemeriksaan awal ke pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai lebih dari 80 %. Hal ini mengakibatkan kejadian kanker payudara banyak ditemukan pada stadium lanjut hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan,keterjangkauan biaya, keterpaparan informasi, serta dukungan suami atau keluarga (Dyanti & Suariyani, 2016).

Menurut rekam medis Rumah Sakit Siti Khadijah tahun 2015 terdapat 459 orang terkena kanker payudara dimana dari 459 orang terdapat 1 pasien laki-laki yang terkena kanker payudara. Sedangkan pada tahun 2016 pasien dengan kanker payudara menurun menjadi 118 orang , pada tahun 2017 penderita kanker payudara meningkat menjadi 158

orang dengan 4 orang laki-laki yang penderita kanker payudara sedangakan data pada tahun 2018 mulai dari bulan januari sampai oktober berjumlah 195 orang.

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang dapat menyerang siapa saja, khususnya wanita, setiap jenis pengobatan penyakit tersebut dapat menyebabkan masalah fisiologis, psikologis, dan sosial, oleh karena dukungan pasangan pada pasien kanker payudara sangat dibutuhkan dukungan tersebut meliputi : dukungan instrumental, penghargaan, emosional dan informasi (Nurhidayati & Rahayu, 2017).

Dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang yang sedang menghadapi masalah serta memberikan motivasi kepada anggota keluarga yang sedang menjalankan proses pengobatan, dukungan tersebut berupa dukungan materi dan moril (M. Sari, Dewi, & Utami, 2011). Dukungan keluarga sangat penting bagi anggota keluarga yang sedang mengalami gangguan kesehatan sehingga keluarga harus menjalankan fungsinya untuk merawat anggota keluarga yang sedang sakit, faktor yang sangat mempengaruhi untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu : jenis kelamin, pendidikan, serta kemandirian finansial (Kaur, Kaur, & Venkateashan, 2015).

Kualitas hidup pada pasien kanker payudara antara stadium dini dengan stadium lanjut mempunyai kualitas hidup jangka panjang yang berbeda tergantung dari terapi pengobatan yang dilakukan oleh pasien tersebut, selain itu juga kelelahan fisik dan aktivitas dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien dengan kanker payudara (Canario et al., 2016).

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (*Independen*) dengan faktor efek (*dependen*), sampel pada penelitian berjumlah 63 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Ruang Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2018

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup		Total	*p value*	*OR (95% CI)*
	Kurang baik	Baik			
	n (%)	n (%)	n (%)		
Kurang baik	21 (65,6)	11 (34,4)	32 (100)		3,471
Baik	11 (35,5)	20 (64,5)	31 (100)	0,032	(1,232 – 9,782)
Total	32 (50,8)	31 (49,2)	63 (100)		

Berdasarkan tabel 1. antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Dari 32 pasien yang mendapat dukungan keluarganya kurang baik dan mengalami kualitas hidup yang kurang baik juga sebanyak 21 orang (65,6%) lebuh banyak dibandingkan dengan pasien yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga sebanyak 11 (35,5%) dari 31 orang. Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* didapatkan *p value* = 0,032 dengan nilai alpha 0,05 (p<α), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Pembahasan

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien KankerPayudara di Ruang Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1. hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Dari 32 pasien yang mendapat dukungan keluarganya kurang baik dan mengalami kualitas hidup yang kurang baik juga sebanyak 21 orang (65,6%) lebuh banyak dibandingkan dengan pasien yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga sebanyak 11 (35,5%) dari 31 orang. Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* didapatkan *p value* = 0,032 dengan nilai alpha 0,05 (p<α), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh pasien – pasien yang sedang menghadapi penyakit kronis atau pun pasien dengan kondisi terminal seperti pada pasien dengan kanker payudara, karena keluarga dapat memeberikan dukungan secara positif terhadap pasien serta mengetahui kondisi serta harapan pasien (Jacob et al., 2016).

Keluarga sangat berperan dalam proses pengobatan pasien karena dukungan keluarga dapat membantu pasien dengan kanker payudara untuk mengurangi rasa cemas, stres ataupun depresi saat menjalankan terapi pengaobatan (Banerjee, Aloysius, Platonos, & Deierl, 2018).

Keterlibatan keluarga selama terapi pengobatan pasien sangat berperan penting karena dengan melibatkan keluarga pasien merasa nyaman selama menjalankan terapi atau proses pengobatan, serta pasien juga dapat bersikap koorperatif selama menjalankan terapi pengobatan (Al-mutair et al., 2013).

Perawatan suportif sangat mempengaruhi Kualitas hidup pasien dengan kanker payudara, pasien yang menjalani pengobatan secara rutin dapat meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh berdasarkan dimensi fungsi fisik,peranan fisik,emosional,vitalitas,emosi, fungsi sosial, nyeri serta kesehatan tubuh (Mackie, Mitchell, & Andrea, 2018).

Pasien dengan kanker payudara dapat mengalami penurunan aktivitas fisik, emosi serta dapat mengalami kecemasan, selama proses pengobatan. Pasien

memiliki kecemasan ringan memiliki kualitas hidup yang baik sehingga pasien tersebut dapat bersikap positif dan kooperatif selama menjalankan terapi pengobatan (Afiyanti, Milanti, & Putri, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori maka dapat dianalisa bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien denga kanker payudara, karena dukungan keluarga sangat dibutuhkan pasien, keluarga dapat memeberikan motivasi, perhatian serta kepedulian terhadap kebutuhan keluarga yang sakit serta sedang menjalani pengobatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan nilai *p value* 0,032

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi peneliti

Hendaknya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat melalui pendidikan kesehatan kepada keluarga mengenai kualitas hidup pasien dengan kanker payudara.

Bagi Dosen

Diharapkan dari hasil penelitian ini agar dapat dilakukan pengabdian kepada masyarakat secara bersamaan dengan perawat rumah sakit serta mahasiswa sehingga dapat mengaplikasikan mengenai kualitas hidup.

Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

Diharapkan dapat menambah referensi journal serta tex books mengenai kualitas hidup, dan dukungan keluarga.

Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat menambah variabel penelitian sehingga dapat menggali lebih dalam mengenai kualitas hidup pasien kanker payudara dengan adanya dukungan keluarga.

Bagi Pihak Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

Kepala bidang keperawatan

agar menetapkan kebijakan atau SOP mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga mengenai kualitas hidup serta motivasi yang harus diberikan keluarga kepada pasien.

Perawat

Hendak perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga secara rutin, serta melakukan caring dan peduli kepada pasien selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y., Milanti, A., & Putri, R. H. (2018). Supportive care needs in predicting the quality of life among gynecological cancer patients, *28*(1). https://doi.org/10.5737/236880762812229

Al-mutair, A. S., Plummer, V., Brien, A. O., & Clerehan, R. (2013). Family needs and involvement in the intensive care unit : A literature review Family needs and involvement in the intensive care unit : a literature review, (February 2018). https://doi.org/10.1111/jocn.12065

Ariani, S. (2015). *Stop Kanker* (1st ed.). Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media.

Banerjee, J., Aloysius, A., Platonos, K., & Deierl, A. (2018). Family centred care and family delivered care e What are we talking about ? *Journal of Neonatal Nursing*, *24*(1), 8–12. https://doi.org/10.1016/j.jnn.2017.11.004

Canario, A. C. G., Cabral, P. U. L., Paiva, L. C. De, Florencio, G. L. D., Spyrides, M. H., & D, A. K. S. G. (2016). Physical activity , fatigue and quality of life in breast cancer patients, *62*(1), 38–44.

Dyanti, G. A. R., & Suariyani, N. luh P. (2016). Faktor - Faktor Keterlabatan Penderita Kanker Payudara Dalam Melakukan Pemeriksaan Awal Ke Pelayanan Kesehatan, *11*(2).

Jacob, B. M., Horton, C., Rance-ashley, S., Field, T., Patterson, R., Johnson, C., … Frobos, C. (2016). Needs Of Patients' Family Members In An Intensive Care Unit With Continuous Visitation, *25*(2), 118–125.

Jhonson R - Leny R. (2011). *Keperawatan Keluarga : Plus Contoh Askep Keluarga*. (Nuha Medika, Ed.) (2nd ed.). Yogyakarta.

Kaur, H., Kaur, H., & Venkateashan, M. (2015). Factors determining family support and quality of life of elderly population, *4*(8), 1049–1053. https://doi.org/10.5455/ijmsph.2015.21012015220

Mackie, B. R., Mitchell, M., & Andrea, P. (2018). The impact of interventions that promote family involvement in care on adult acute-care wards : An integrative review. *Collegian*, *25*(1), 131–140. https://doi.org/10.1016/j.colegn.2017.01.006

Nurhidayati, T., & Rahayu, D. A. (2017). Dukungan Pasangan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang, *12*(3).

Sari, D. M., Huda, N., & Utomo, W. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Kolorektal Yang Menjalani Kemoterapi Oral Di Poli Onkologi Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau.